

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP
AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 2
NAMBANGREJO SUKOREJO PONOROGO SEMESTER GANJIL TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

Aliva Shopyani and Dian Kristiana, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Nambangrejo, dan untuk mengetahui apakah dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Nambangrejo. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Index Card Match* sedangkan Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain Kemmis dan Mc Taggart. Pengumpulan data diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa, dan evaluasi tes prestasi belajar. Hasil penelitian selama siklus satu menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa terdapat 8 aspek yang memenuhi kriteria baik, dan terdapat satu aspek yang masuk kriteria cukup baik. Sedangkan nilai prestasi belajar matematika siswa mencapai persentase ketuntasan secara klasikal 66,67%. Hasil penelitian selama siklus II dari semua aspek aktivitas siswa yang telah diamati telah mencapai kriteria baik semua. Prestasi belajar matematika siswa diperoleh persentase ketuntasan secara klasikal mencapai 83,33%.

Kata kunci: *Index Card Match*, aktivitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa.

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan sebagai upaya untuk mengembangkan kualitas sumberdaya, karena pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan mengembangkan kualitas manusia. Dengan belajar maka tujuan pendidikan tercapai. Belajar merupakan suatu proses yang dari tidak tahu menjadi tahu. Inti dari proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika siswa mampu untuk bisa menguasai pelajaran.

Pembelajaran matematika sangatlah penting, karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Cockroft dalam (Abdurrahman, 1999:253) mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa karena (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan

matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan; dan (6) memberikan kepuasan terhadap masalah yang menantang.

Melibatkan siswa dalam pembelajaran matematika sangatlah penting, mengingat tingkat keaktifan siswa dalam mata pelajaran matematika kelas V SDN 2 Nambangrejo Sukorejo yang masih rendah, hal ini dikarenakan penguasaan siswa terhadap materi masih kurang, kurangnya inisiatif siswa dalam bertanya dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan siswa SDN 2 Nambangrejo beserta guru mata pelajaran matematika, diperoleh hasil bahwa pembelajaran yang disampaikan cenderung

dikuasai oleh guru, guru hanya memberikan pengajaran dimana siswa sedikit diberi kesempatan untuk mengembangkan argumennya dan siswa yang tidak mengetahui materi cenderung akan diam dan tidak bertanya. Hal ini dikarenakan kurang pandainya guru dalam pengelolaan kelas sehingga materi yang disampaikan tidak bisa ditangkap oleh siswa dan akibatnya proses pembelajaran hanya berjalan satu arah saja. Selain itu strategi yang digunakan oleh guru masih mengacu pada strategi ceramah dan diskusi.

Berdasarkan data dari sekolah terkait dengan pembelajaran tersebut mengungkapkan nilai prestasi belajar siswa di SDN 2 Nambangrejo Sukorejo Ponorogo dalam bidang studi pendidikan matematika kelas V, dari hasil sumatif secara keseluruhan prestasi belajar siswa mendapat nilai paling rendah dibandingkan mata pelajaran lain yaitu 72,33. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka diterapkan berbagai strategi yang bervariasi. Salah satu strategi yang diterapkan dalam pembelajaran matematika yaitu dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan).

Strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif serta menjadikan belajar tidak terlupakan (Silberman, 2004: 121). Strategi pembelajaran *Index Card Match* bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik belajar peserta didik yang berbeda-beda.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Nambangrejo, dan untuk mengetahui apakah dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi

belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Nambangrejo.

Penelitian yang relevan sebelumnya yang pernah dilakukan Anisa Eka Ambar K yang berjudul: Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* pada Siswa Kelas VIII C Semester Genap SMP Negeri I Ngadirojo Tahun 2012/2013. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa metode *Index Card Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I persentase jumlah siswa yang aktif dalam belajar adalah 66,15% dan pada siklus II persentase jumlah siswa yang aktif dalam belajar mencapai 75,38%. Sehingga pada siklus II indikator keberhasilan telah tercapai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain Kemmis dan Mc Taggart. Tempat dan waktu penelitian adalah SDN 2 Nambangrejo Sukorejo Ponorogo pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 pada bulan Desember sampai selesai. Subjek Penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Nambangrejo.

PTK ini dilaksanakan melalui beberapa siklus. Masing-masing siklus melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Siklus penelitian akan berhenti jika semua aspek indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian sudah tercapai. Siklus untuk melihat peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Teknik Pengumpulan data diperoleh dari observasi aktivitas siswa, dan tes prestasi belajar. Instrumen yang digunakan lembar aktivitas belajar siswa dan lembar evaluasi tes prestasi belajar.

Validasi Instrumen dalam penelitian ini berupa RPP, soal tes, lembar observasi aktivitas belajar siswa. Dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian, maka data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif untuk tiap siklusnya. Data yang dianalisis berupa aktivitas belajar siswa, prestasi belajar dan penilaian validasi instrumen.

Komponen - komponen yang menjadi keberhasilan kriteria tindakan tercapai peningkatan aktivitas dan prestasi belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah:

1. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dikatakan aktif, jika aktivitas siswa telah memenuhi kriteria baik.
2. Persentase ketuntasan prestasi belajar siswa dikatakan tuntas, jika persentase ketuntasan prestasi belajar siswa nilainya ≥ 70 . Sedangkan secara klasikal prestasi belajar siswa dikatakan meningkat jika adanya peningkatan persentase ketuntasan prestasi belajar mencapai $\geq 70\%$.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 2 Nambangrejo Kecamatan Sukorejo pada materi operasi hitung bilangan bulat yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdapat dua kali pertemuan.

Siklus I Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 14 desember 2013 sedangkan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 16 Desember 2013. Pada Siklus ini melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Pada tahap Perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar seperti: RPP, lembar kisi-kisi soal, soal evaluasi tes, lembar observasi aktivitas belajar, dan lembar aktivitas

belajar. Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* sedangkan pada tahap observasi ditemukan beberapa permasalahan diantaranya: penyampaian materi oleh guru terlalu cepat, siswa masih kurang paham terhadap langkah-langkah strategi pembelajaran *Index Card Match*, ada beberapa siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran, siswa masih malu bertanya dan menyampaikan pendapat dalam proses belajar mengajar.

Pada tahap refleksi siklus I ini setelah peneliti berdiskusi dengan guru kelas dan teman sejawat diperoleh beberapa saran masukan dalam perbaikan dan melaksanakan tindakan berikutnya, diantaranya: dalam penyampaian materi guru harus pelan, guru harus mendemonstrasikan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dengan pelan dan jelas, guru harus lebih meningkatkan lagi aktivitas siswa dalam pembelajaran terutama pada aspek bertanya dan mengeluarkan pendapat tetapi aspek lain perlu ditingkatkan kembali.

Siklus II pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 17 Desember 2013, sedangkan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 18 Desember 2013. Siklus II ini juga melalui beberapa tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar seperti: RPP, lembar kisi-kisi soal, soal evaluasi tes, lembar observasi aktivitas belajar, dan lembar aktivitas belajar. Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* sedangkan pada tahap observasi siklus II ini proses belajar mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari hasil observasi antara lain: penyampaian materi sudah

baik, siswa sudah paham terhadap langkah-langkah strategi pembelajaran *Index Card Match* yang dilakukan oleh peneliti, aktivitas belajar siswa sudah dikatakan aktif karena semua aspek sudah memenuhi kriteria baik sehingga prestasi belajar juga meningkat. Pada tahap refleksi siklus II ini ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa sudah memenuhi kriteria baik, nilai rata-rata kelas prestasi belajar ≥ 70 yaitu 79,44, sedangkan persentase ketuntasan mencapai 83,33%.

Dengan demikian sudah nampak adanya peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran maka dapat dikatakan proses pembelajaran berjalan sukses.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat menemui beberapa fakta yang terjadi selama penelitian berlangsung, antara lain:

- a. Pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah strategi pembelajaran yang baru bagi mereka karena sebelumnya pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, modul, dan pemberian tugas.
- b. Dengan adanya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat membuat siswa semangat dan bergairah dalam proses pembelajaran serta dapat membantu siswa lebih memahami materi tentang operasi hitungr bilangan bulat karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif dan tidak malu bertanya, siswa dapat bekerjasama dengan anggota teman, siswa mempresentasikan hasil pekerjaan yang telah disepakati dengan guru.
- c. Siswa merasa tertarik belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* karena strategi ini merupakan bentuk permainan kartu sehingga siswa dapat belajar sambil bermain dan dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk saling

bekerjasama dengan teman atau pasangan dalam memahami materi dan mengerjakan soal.

- d. Dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya peningkatan aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengamatan
Aktivitas Siswa dalam
Pembelajaran

Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa	Persentase Aktivitas Siswa			
	Siklus I		Siklus II	
	O ₁ dan O ₂	Keterangan	O ₁ dan O ₂	Keterangan
Membaca dan memperhatikan	65,56 %	Baik	71,67 %	Baik
Mendengarkan penjelasan dari guru atau teman	67,78 %	Baik	70%	Baik
Diskusi kelompok	65,56 %	Baik	71,67 %	Baik
Kemampuan bertanya atau mengeluarkan pendapat	59,44 %	Cukup Baik	64,44 %	Baik
Kemampuan menggambar garis bilangan	63,89 %	Baik	68,89 %	Baik
Memecahkan masalah	60%	Baik	66,11 %	Baik
Melakukan percobaan	62,78 %	Baik	70%	Baik
Bersemangat dan bergairah dalam proses pembelajaran	68,33 %	Baik	75%	Baik
Menyalin hasil pekerjaan	66,67 %	Baik	71,68 %	Baik

- e. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan adanya peningkatan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Rata-rata Prestasi Belajar
Siswa

Tindakan	Rata-rata Prestasi Belajar	Peningkatan Skor
Siklus I	70,56	-
Siklus II	79,44	8,88

Tabel 2
Ringkasan Persentase Ketuntasan
Prestasi Belajar Siswa

Tindakan	Persentase Ketuntasan	Peningkatan Persentase Ketuntasan
Siklus I	66,67%	-
Siklus II	83,33%	16,66%

Dengan demikian maka peneliti mengakhiri penelitian ini di siklus II karena dalam pelaksanaan siklus II ini semua aspek indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas diatas maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 2 Nambangrejo yaitu ditandai dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terdapat satu aspek yang berada pada kriteria cukup baik dan pada siklus II semua aspek sudah memenuhi kriteria baik.
- b. Dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 2 Nambangrejo ditandai dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Ketuntasan secara klasikal pada siklus I yaitu 66,67% kemudian pada siklus II menjadi 83,33%. Rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 70,56 dan pada siklus II menjadi 79,44.

Saran

1. diharapkan bagi tenaga pendidik atau guru menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Index Card*

Match diharapkan siswa dapat membiasakan belajar secara aktif, kreatif dan inovatif, siswa dapat meningkatkan daya ingat terhadap materi, siswa tidak malu bertanya pada temannya sendiri maupun guru, serta siswa mampu mengekspresikan potensi yang dimiliki dalam proses pembelajaran khususnya matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul, Dkk. 2013. *Model-model Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: pustaka Belajar.
- Haryani, Fita. 2013. *Metode Index Card Match*. diakses tanggal 2 September 2013 pada <http://Fitaharyani84.blogspot.com/2013/01/index-card-match-metode.html?l=1>
- Irma, 2011. *Pengertian Matematika*. diakses tanggal 25 Juli 2013 pada

- <http://www.sarjanaku.com/2011/06/pengertian-matematika.html>.
- Risti. 2012. *Pengertian Prestasi Belajar Matematika*. diakses tanggal 1 September 2013 pada <http://www.psychologymania.com/2012/12/prestasi-belajar-matematika.html>.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyadi. 2013. *Panduan Penelitian tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tirtaraharja, Umar dan La Sula. 2000. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Progam Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widya, Gustina Erma. 2010. *Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match (Mencari Pasangan) Pada Siswa Kelas Viii B Smp Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2010/2011*. <http://ebookbrowse.com/ptk-index-card-match-doc-d351256411> diakses Tanggal 24 Juli 2013.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staff Development) Institut Agama Islam Sunan Kalijaga.